



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 39 TAHUN 1957
TENTANG
PENETAPAN BAGIAN VI (KEMENTERIAN PERTAHANAN) DARI ANGGARAN
REPUBLIK INDONESIA TAHUN DINAS 1954

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Mengingat : Pasal 113 dari Undang-undang Dasar Sementara Republik Indonesia;

Dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat;

MEMUTUSKAN:

Pasal 1

Bagian VI (Kementerian Pertahanan) dari Anggaran Republik Indonesia
untuk tahun dinas 1954 ditetapkan seperti berikut:

BAGIAN VI
KEMENTERIAN PERTAHANAN

BAB I (Pengeluaran)

6.1	Kementerian dan pengeluaran umum	100 000 000
6.1A	Missi Militer Belanda	2 700 000
6.1B	Demobilisan Pelajar	30 800 000
6.IC	Corps Cadangan Nasional (CTN)	116 130 000
6.2	Pengeluaran Angkatan Darat	2 243 370 000

6.3 Pengeluaran...



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

6.3	Pengeluaran Angkatan Laut	236 500 000
6.4	Pengeluaran Angkatan Udara	270 500 000
6.5	Pengeluaran tak tersangka	Memori
		=====
	Jumlah	3 000 000 000
	(Tiga milyar rupiah).	

BAB II (Penerimaan)

6.1 KEMENTERIAN DAN PENERIMAAN UMUM.

6.1.1 Kementerian dan penerimaan umum.

6.1.1.1 Pembayaran kembali persekot.

2 Penjualan majalah dan lain-lain penerbitan.

3 Penerimaan dari potongan sewa rumah.

4 Penerimaan yang berhadap-hadapan dengan pengeluaran untuk kesejahteraan (6.1.2.12).

5 Penerimaan dari potongan gaji anggota yang berdiam di hotel/mess.

6.1.1.6 Penerimaan ganti kerugian.

7 Penjualan barang-barang peralatan (termasuk kendaraan yang dibeli oleh pegawai).

8 Penerimaan berhubung dengan pemakaian kendaraan dinas.

9 Penerimaan umum lain-lain.

6.1.2 ...



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

6.1.2 Penerimaan khusus.

6.1.2.1 Penerimaan dari perusahaan rumah penjara tentara.

2 Penerimaan dari KHDP.

3 Penerimaan Atase Militer di Luar Negeri.

6.1A MISSI MILITER BELANDA.

6.1A.1 Penerimaan Missi Militer Belanda.

6.1A.1.1 Penerimaan ganti kerugian

2 Penerimaan yang berhadap-hadapan dengan pengeluaran untuk kesejahteraan (6.1A.4.13) dan 6.1A.7.13).

3 Penerimaan lain-lainnya.

6.1C CORPS CADANGAN NASIONAL.

6.1C.1 Penerimaan untuk CTN.

6.1C.1.1 Penerimaan pengembalian persekot.

2 Penjualan barang yang tidak digunakan lagi.

3 Penerimaan yang berhadapan dengan pengeluaran kesejahteraan.

4 Penjualan barang-barang peralatan (termasuk kendaraan yang dibeli oleh pegawai).

5 Penerimaan lain-lain.

6 Penerimaan berhubungan dengan pemberian pinjaman uang kepada anggota CTN.

6.2...



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

6.2 ANGKATAN DARAT.

6.2.1 Penerimaan umum.

6.2.1.1 Pembayaran kembali persekot-persekot.

6.2.1.2 Penerimaan dari potongan gaji anggota-anggota yang berdiam di hotel/mess.

3 Penerimaan ganti kerugian.

4 Penerimaan yang berhadap-hadapan dengan pengeluaran 6.2.2.14.

5 Penerimaan penjualan majalah, pedoman-pedoman dan sebagainya.

6 Penerimaan dari perusahaan rumah penjara militer.

6.2.2 Penerimaan Dinas Topografi.

6.2.2.1 Penerimaan penggantian ongkos-ongkos pekerjaan topografi untuk pihak ketiga (ump. P.3 THI).

2 Penerimaan lain-lain Dinas Topografi.

6.2.3 Penerimaan Dinas Peralatan.

6.2.3.1 Penjualan barang-barang peralatan (termasuk kendaraan yang dibeli oleh pegawai).

6.2.3.2 Penerimaan penggantian ongkos-ongkos pekerjaan DTT untuk pihak ketiga.

3 Penerimaan berhubung dengan pemakaian mobil dinas oleh anggota Angkatan Darat.

6.2.4...



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 5 -

6.2.4 Penerimaan Pabrik Senjata dan Mesiu.

6.2.4.1 Penjualan barang-barang Pabrik Senjata Mesiu.

2 Penerimaan penggantian ongkos pekerjaan Pabrik Senjata Mesiu untuk pihak ketiga.

6.2.5 Penerimaan Dinas Perbekalan.

6.2.5.1 Penjualan barang-barang perbekalan.

2 Penerimaan berhubungan dengan penerimaan pemakaian barang-barang perbekalan.

6.2.6 Penerimaan Jawatan Kesehatan.

6.2.6.1 Penerimaan berhubungan dengan pemberian obat-obatan dan lain-lain barang Jawatan Kesehatan.

2 Penerimaan penggantian ongkos perawatan dokter.

3 Penerimaan lain-lain Jawatan Kesehatan.

6.2.7 Penerimaan Genie.

6.2.7.1 Penjualan barang-barang Genie yang tidak berguna lagi.

2 Penerimaan berhubungan dengan pemakaian material Genie.

3 Penerimaan penggantian ongkos-ongkos pekerjaan Genie untuk pihak ketiga.

4 Penerimaan sewa rumah, tanah dan gedung-gedung.

6.2.8 Penerimaan Dinas Angkutan.

6.2.8.1 Penerimaan penggantian ongkos-ongkos angkutan yang diselenggarakan oleh Dinas Angkutan untuk pihak ketiga.

2 Penjualan alat-alat Angkutan yang sudah tidak digunakan lagi.

6.2.9 Penerimaan Dinas Kesejahteraan.

6.2.9.1...